BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting untuk membina keterampilan komunikasi dan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar siswa mampu menguasai empat aspek berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satunya keterampilan yang memiliki kesulitan tersendiri dihadapi oleh siswa dan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terkait kemampuan siswa dalam menulis.

Kurikulum 2013 yang mengutamakan pembelajaran berbasis teks dan melihat keaktifan siswa dalam belajar, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis sangat diperhatikan dalam satuan pendidikan. Mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks dengan menekankan aspek-aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Pembelajaran menulis cerpen dapat membuat siswa berimajinasi dan berintuisi tentang fenomena yang dialami dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui cerpen, siswa menjadi lebih peka terhadap lingkungannya. Keterampilan menulis cerpen mendorong siswa untuk membangun imajinasi dan kemampuan berfantasinya melalui kata-kata yang dituliskan dalam cerpen.

Siswa mampu menuliskan hal-hal yang ditemuinya dengan mengandalkan imajinasi dan kemampuan berfantasi menjadi cerpen dengan ide cerita yang beragam. Oleh karena itu, agar tulisan siswa dapat dikatakan sebagai sebuah cerpen, siswa perlu

memperhatikan dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis cerpen.

Pada kurikulum 2013, salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni menulis cerpen. Pembelajaran menulis cerpen terdapat pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP kelas IX semester ganjil.

Pembelajaran cerpen bertujuan untuk melatih keterampilan menulis, mengembangkan kreatifitas siswa dan melatih pemahaman siswa terhadap teks cerpen beserta strukturnya.

Pembelajaran jarak jauh menjadi salah satu alternatif pembelajaran di masa pandemi COVID-19 seperti saat ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran jarak jauh dirancang agar siswa bisa belajar secara virtual dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini hal ini sejalan dengan Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020 oleh Menteri Pendidikan tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid- 19).

Proses pembelajaran jarak jauh melibatkan salah satu aplikasi yaitu *WhatsApp* untuk mempermudah pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh menuntut guru lebih aktif. Penerapan pembelajaran jarak jauh sangat membantu guru di tengah masa pandemi seperti saat ini, karena pembelajaran berdasarkan kondisi sekitar dan pengalaman siswa jadi siswa akan lebih mudah menerapkannya. Pendidikan jarak jauh mensaratkan keterpisahan antara pengajar dengan peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran jarak jauh menulis cerpen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada siswa kelas IX SMP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?
3. Bagaimana proses evaluasi pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana proses penerapan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen pada guru dan siswa kelas IX SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh materi menulis cerpen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pula dapat membantu guru dalam penerapan pembelajaran jarak jauh menulis cerpen yang menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

2) Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi guru

penelitian ini dapat memberikan dan menjadi pertimbangan bagi guru bahasa Indonesia alternatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

b) Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran jarak jauh materi menulis cerita pendek berbasis.

c) Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan prestasi sekolah.

d) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat berguna untuk menjadi pendidik yang profesional.